

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 9 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1 KELAS V SD N GIYONO

Galuh Ratna Kusumaningrum^{1*}, Ayu Intan Aprilia¹, Kun Hisnan Hajron¹

¹PGSD, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

Email : galuhkusumaningrum1602@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N Giyono pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menerapkan desain penelitian Kemmis & Mc. Taggart. Subjek dalam penelitian ini yaitu 19 siswa kelas V SD N Giyono. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1, yaitu pada siklus I diperoleh data 5 dari 19 siswa memiliki kategori baik sekali, kemudian pada siklus 2 diperoleh data 8 siswa dikategorikan baik sekali. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki kategori nilai baik sekali semakin meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N Giyono pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1.

Kata kunci: *meningkatkan hasil belajar, problem based learning, kelas V*

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fifth grade students at SD N Giyono on theme 9 sub-theme 1 learning 1 through the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model. This research is a classroom action research that applies the Kemmis & Mc. Taggart research design. The subjects in this study were 19 fifth grade students at SD N Giyono. Data collection is done through tests and observations. The results showed that there was an increase in student learning outcomes on theme 9, sub-theme 1 of learning 1, namely in cycle I, data obtained from 5 of 19 students had very good categories, then in cycle 2, data obtained from 8 students were categorized very well. It can be seen that the number of students who have excellent grades is increasing. Thus it can be concluded that the use of the Problem Based Learning (PBL) learning model can improve the learning outcomes of fifth grade students at SD N Giyono on theme 9 sub-theme 1 learning 1.

Keywords: *improve learning outcomes, problem based learning, class V*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan kemampuan dan kepribadian manusia dapat berkembang. Pada Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara.

Pada pertengahan tahun 2013 pemerintah menerapkan kurikulum 2013 untuk menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006. Kurikulum 2013 memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat pada kurikulum sebelumnya, selain itu Kurikulum 2013 juga bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang diperoleh atau diketahui setelah siswa mempelajari materi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Kurikulum 2013 adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah dan upaya penyederhanaan tematik-integratif atau penggabungan beberapa mata pelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang sangat penting untuk mengembangkan serta memperoleh kemampuan yaitu, kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik siswa. Apabila seorang guru mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan model yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas kelas V SD N Giyono mengungkapkan bahwa siswa kelas V SD N Giyono kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran apabila pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik dan kurang sesuai dengan materi pembelajaran. Pendidik

yang kurang kreatif dalam penggunaan model pembelajaran menyebabkan rendahnya antusias para siswa dalam mengikuti pembelajaran yang mana mengakibatkan hasil belajar relatif kurang pada pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siswa kelas V SD N Giyono ketika guru mengadakan Ulangan Harian (UH) pada tema 9 benda – benda disekitar kita, subtema 1 benda tunggal dan campuran, pembelajaran 1, muatan terpadu Bahasa Indonesia dan IPA rata rata hasilnya belum mencapai KKM. Pada permasalahan tersebut perlu diadakan perbaikan. Perbaikan dilakukan oleh guru dengan memberikan peran penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dirasa perlu sebagai upaya memberikan perbaikan terhadap permasalahan yang ada. Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Model *Problem Based Learning*.

Pada pembelajaran kurikulum 2013 sebaiknya terdiri dari lima pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan melibatkan mengkomunikasikan, yang disingkat dengan 5M atau lebih dikenal dengan pendekatan saintifik (Handayani & Muhammadi, 2020). Kurikulum 2013 memiliki prinsip utama yang paling mendasar yaitu penekanan pada kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi siswa sehingga dengan demikian dapatlah berkembang potensi siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional (Brefman Juli Andre et al., 2022).

Guru memegang peranan penting dalam mendidik para siswa sehingga dapat mengetahui pelajaran yang ditekuninya. Namun, tugas guru tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga merupakan instruktur dan fasilitator yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Yosepina, 2020). Guru harus benar-benar bisa memberikan stimulus kepada siswa agar siswa mampu mengembangkan potensi dan mengasah cara berpikir siswa serta menciptakan interaksi pembelajaran optimal

agar tercapainya hasil belajar yang maksimal karena hasil belajar sangat besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Putu Eka Santi et al., 2021). Keberhasilan proses pembelajaran lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru dalam hal ini berperan aktif dalam menentukan berbagai macam model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan kemampuannya (Brefman Juli Andre et al., 2022).

Permasalahan yang sering ditemui ketika pembelajaran yaitu siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya diperlukan berbagai macam variasi yang digunakan guru dalam mengajar. Menerapkan model pembelajaran yang sesuai dapat digunakan guru. Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dijadikan sebagai pedoman oleh guru untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran (Suhartingsih, 2012). Pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran yang menarik dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Yuafian & Astuti, 2020).

Pada pembelajaran tematik, proses pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Hal tersebut untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah (Novianti et al., 2020). Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran tematik diajarkan oleh seorang guru melalui berbagai macam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) (Yosepina, 2020).

1. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model untuk memberi bekal secara maksimal kepada siswa. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berfokus pada siswa atau student center yang harapannya siswa dapat berperan aktif secara optimal, meliputi siswa mampu melakukan eksplorasi, investigasi, dan memecahkan masalah serta mengevaluasi pada proses mengatasi masalah, sehingga secara tidak langsung minat belajar akan tumbuh dengan sendirinya (Ningsih et al., 2018). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pelaksanaannya menghadapkan siswa pada masalah untuk menekankan pembelajaran yang kolaboratif serta pendekatan pembelajaran yang inovatif yang memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa melalui pembelajaran tim atau kelompok. Penekanan pada pembelajaran terletak pada aktivitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan ketrampilan mengidentifikasi, menganalisa, membuat, dan mempresentasikan produk hasil pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Yuafian & Astuti, 2020). Terdapat ciri – ciri model *Problem Based Learning* antara lain pemberian masalah di awal kegiatan pembelajarannya, dan pembentukan kelompok belajar agar siswa ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran (Djonomiarjo, 2020). Sintak dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) itu sendiri adalah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2. Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)

Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat menggali dan mengembangkan informasi dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik dari model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu menekankan kepada aktivitas penyelidikan dalam memecahkan masalah kehidupan nyata.

Dalam hal ini diharapkan, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya karena ia akan memperoleh informasi dari berbagai sumber belajar mengenai materi yang sedang dipelajari (Ningsih et al., 2018). Proses pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mendorong siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri. Masalah yang disajikan kepada siswa merupakan masalah autentik yang dapat dipahami serta dapat menerapkannya dalam kehidupan. Mungkin dalam proses pelaksanaannya siswa belum memahami semua pengetahuan, sehingga dituntut untuk mencari dan berusaha sendiri mencari sumbernya baik dari buku atau informasi yang lainnya (Dulyapit et al., 2023).

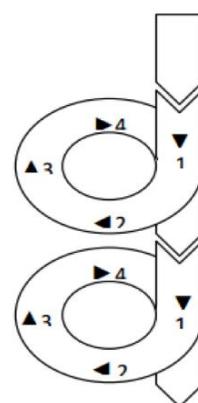
Dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan. Model ini menekankan pada keaktifan siswa, yang mana siswa menggali dan mengembangkan informasi dengan permasalahan sehari-hari yang ada dalam kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada ranah kognitif Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD N Giyono, tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu 19 siswa kelas V SD N Giyono, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Variabel perlakuan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas (X), sedangkan untuk variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang akan digunakan juga sebagai sampel dalam penelitian yaitu yang berjumlah 19 siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD N Giyono karena di SD N Giyono ini penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih jarang digunakan. Kurang bervariasinya model pembelajaran akan menyebabkan kebosanan atau kejenuhan dalam proses pembelajaran. Hal itu akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Selain itu, dilihat dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa pada tema 9 subtema 1 Pembelajaran 1. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus yang diawali dengan perencanaan, kemudian melakukan tindakan dan pengamatan atau pengamatan, serta refleksi seperti pada gambar berikut:



Keterangan :

Siklus 1

1. Perencanaan 1
2. Tindakan dan pengamatan
3. Refleksi I

Siklus 2

4. Perencanaan II
5. Tindakan dan pengetahuan II
6. Refleksi II

Gambar 1. Model Spiral KemMis McTaggart

(Kusumah dan Dwitagama, 2011: 21)

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan observasi. Tes merupakan salah satu bentuk pengukuran kompetensi yang diuji secara objektif. Bentuk soal yang

digunakan adalah bentuk soal benar dan salah. Adapun kategori – kategori yang digunakan sebagai parameter pengukuran, sehingga dapat dikumpulkan data yang obyektif dan terukur.

Tabel 1. Perumusan Kategori

No	Nilai	Kategori
1	1 – 5	Kurang
2	6 – 10	Cukup
3	11 – 15	Baik
3	16 – 20	Baik Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang deskripsi hasil penelitian dan penjabarannya:

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan permasalahan yang ditemukan mengenai hasil belajar siswa kelas 5 yang dirasa hasilnya kurang maksimal. Penelitian ini dilakukan di SD N Giyono. Berdasarkan observasi yang dilakukan, pada salah satu kelas di SD N Giyono ditemukan rendahnya hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Giyono yang berjumlah 19 siswa dengan rincian jumlah siswa laki – laki 11 dan jumlah siswa perempuan 8. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diperoleh data bahwa model pembelajaran yang diterapkan masih kurang bervariasi sehingga hasil belajar siswa masih kurang memuaskan.

B. Hasil Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan pra tindakan, pelaksanaan siklus 1 dan pelaksanaan siklus 2.

a. Pra-tindakan

Kegiatan awal sebelum peneliti melakukan penelitian adalah mencari informasi tentang kondisi awal siswa. Perolehan informasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tes pemetaan materi yang menunjuk pada siswa. Tes

ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2023 Tes tersebut berisi 20 butir soal yang terdiri dari 2 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA yang terdapat dalam tema 9. Hasil perolehan data awal siswa pada materi tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Data Awal

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Kurang	7
2	Cukup	7
3	Baik	3
4	Baik Sekali	2

Berdasarkan tabel di atas, 7 dari 19 siswa masih memiliki kategori kurang, 7 dari 19 siswa memiliki kategori cukup, 3 dari 19 siswa memiliki kategori baik, dan 2 dari 19 siswa dikategorikan baik sekali. Berdasarkan data observasi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 masih perlu ditingkatkan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Tahap ini meliputi perencanaan, tindakan, tes & observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan konsultasi dengan guru kelas V untuk mengambil materi yang berdasarkan tema dan sub tema pada pembelajaran berlangsung yaitu materi tema 9 sub tema 1 pembelajaran 1 'Benda Tunggal dan Campuran'. Langkah selanjutnya ialah peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir. Peneliti juga mempersiapkan instrumen penilaian yang nantinya akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran yang berupa soal.

2. Tindakan

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan dengan menyampaikan materi tema 9 sub tema 1 pembelajaran 1, dengan alokasi waktu berdasarkan tema pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang sudah tercantum dalam RPP.

3. Tes

Hasil tes yang diperoleh pada siklus 1 adalah sebagai berikut

Tabel 3. Data Siklus 1

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Kurang	3
2	Cukup	2
3	Baik	9
4	Baik Sekali	5

Berdasarkan tabel diatas, 3 dari 19 siswa masih memiliki kategori kurang, 2 dari 19 siswa memiliki kategori cukup, 9 dari 19 siswa memiliki kategori baik, dan 5 dari 19 siswa memiliki kategori baik sekali.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan setelah tindakan pada siklus I. Namun tidak semua soal dapat dijawab secara benar oleh siswa. Ada beberapa soal yang sama sekali siswa belum memahami, seperti :

- 1) Perbedaan Zat Heterogen dan Homogen.
- 2) Jenis-jenis zat tunggal.
- 3) Contoh kalimat iklan yang benar.

Kekurangan – kekurangan yang ada pada siklus I selanjutnya di refleksi dan di diperbaiki sedemikian rupa agar kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus berikutnya.

c. Pelaksanaan siklus 2

Tahap ini meliputi perencanaan, tindakan, tes & observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, model pembelajaran yang diterapkan pada siklus 1 kurang mendukung dalam penyampaian materi pada tema 9 sub tema 1 pembelajaran 1 ‘Benda Tunggal dan Campuran’. Langkah selanjutnya ialah peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir dengan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Peneliti juga

mempersiapkan instrumen penilaian yang nantinya akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran yang berupa soal.

2. Tindakan

Pada pelaksanaan siklus 2 hampir sama dengan proses pelaksanaan siklus 1, namun telah dilakukan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus 1.

3. Tes

Hasil tes pada siklus 2 menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus 1 pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1. Hasil tes siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Data Siklus 2

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Kurang	1
2	Cukup	3
3	Baik	7
4	Baik Sekali	8

Dari tabel tersebut terlihat bahwa peningkatannya adalah 3 siswa dikategorikan cukup, 7 siswa dikategorikan baik, dan 8 siswa dikategorikan baik sekali. Sementara itu hanya ada 1 siswa yang termasuk dalam kategori kurang.

4. Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SD N Giyono pada materi Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD N Giyono pada materi Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1.

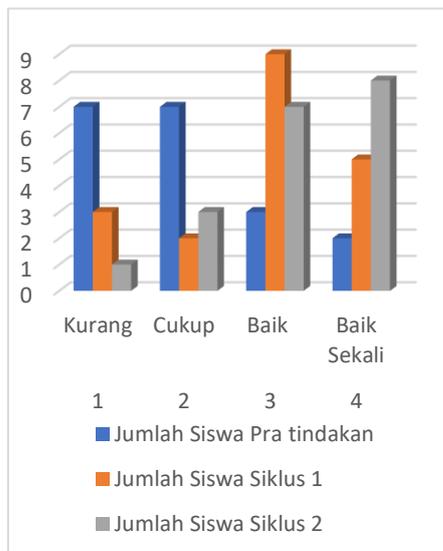
d. Hasil Tes Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data Pra tindakan, Siklus 1 dan 2

No	Kategori	Jumlah Siswa		
		Pra tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Kurang	7	3	1
2	Cukup	7	2	3
3	Baik	3	9	7
4	Baik Sekali	2	5	8

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dilihat dari jumlah siswa yang semakin meningkat pada kategori baik sekali. Jika dipersentasekan maka diperoleh diagram batang sebagai berikut :



PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Hasil tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan guru dalam proses belajar mengajar. Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Pada tahap pra tindakan diperoleh data awal yaitu 7 dari 19 siswa masih memiliki kategori kurang, 7 dari 19 siswa memiliki kategori cukup, 3 dari 19 siswa memiliki

kategori baik, dan 2 dari 19 siswa dikategorikan baik sekali. Dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai yang dikategorikan kurang.

2. Pada siklus 1 diperoleh data yaitu 3 dari 19 siswa masih memiliki kategori kurang, 2 dari 19 siswa memiliki kategori cukup, 9 dari 19 siswa memiliki kategori baik, dan 5 dari 19 siswa memiliki kategori baik sekali. Pada siklus ini siswa telah mengalami peningkatan, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan – kekurangan yang ada pada siklus 1 ini selanjutnya di refleksi dan di diperbaiki pada siklus 2.
3. Pada siklus 2 diperoleh data yaitu 3 siswa dikategorikan cukup, 7 siswa dikategorikan baik, dan 8 siswa dikategorikan baik sekali. Sementara itu hanya ada 1 siswa yang termasuk dalam kategori kurang.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari keseluruhan tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SD N Giyono pada materi Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD N Giyono pada materi Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 1. Dengan penerapan model tersebut siswa dituntut untuk aktif dalam menggali dan mengembangkan informasi dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Saran yang dapat penulis sampaikan bagi guru yaitu diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran yang menarik yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih atas bantuannya, kepada pihak-pihak yang telah membantu, sekolah yang terlibat, dosen, rekan, dan penulis yang dirujuk. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan orang lain.

REFERENCES

- Brefman Juli Andre, Siahaan, Purba Nancy Angelina, and Sianturi Canni Loren. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4:1349–58.
- Djonomiarjo, Triono. 2020. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5(1):39. doi: 10.37905/aksara.5.1.39-46.2019.
- Dulyapit, Apit, Yayat Supriatna, and Fanny Sumirat. 2023. "BIJEE: Bima Journal of Elementary Education." 1(1):1–7.
- Handayani, R. H., and M. Muhammadi. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD." *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD* 8(5):78–88.
- Ningsih, Sarah Martha, Sri Irawati, and Irdam Idrus. 2018. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Smp." *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 2(1):34–43. doi: 10.33369/diklabio.2.1.34-43.
- Novianti, Ade, Alwen Bentri, and Ahmad Zikri. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(1):194–202. doi: 10.31004/basicedu.v4i1.323.
- Putu Eka Santi, Wardani, Arihi La Ode Safiun, and Rusmin Lismawati. 2021. "Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar Available Online at: [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Jipsd](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Jipsd) Jurusan PGSD , Universitas Halu Oleo , Kendari , Indonesia Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 3 Nomor 1 – Februari 2021 , e-ISSN 2656-0402 Ava." 3:48–57.
- Suhartingsih. 2012. "Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar Diterbitkan Oleh :." *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 1(2):131–42.
- Yosepina. 2020. "Al-Athfal : Volume 2 No 2 Maret 2020 Print ISSN 2654-3729 PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS V SD NEGERI 46 PAREPARE (Improvement of Student Learning Outcomes in Thematic Learning with Problem." 2(2).
- Yuafian, Reza, and Suhandi Astuti. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3(1):17–24. doi: 10.26618/jrpd.v3i1.3216.